

## **ABSTRAK**

### **TINJAUAN YURIDIS PENJATUHAN SANKSI PIDANA TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA GOLONGAN I BUKAN TANAMAN (Studi Putusan Pengadilan Negeri Purwokerto No. 143/Pid.Sus/2018/PN.Pwt)**

**Disusun Oleh :**

**NURKASNIYAH**

**E1A115029**

Narkotika merupakan zat yang bermanfaat dan diperlukan untuk pengobatan penyakit tertentu, namun apabila penggunaannya tidak sesuai aturan maka dapat menimbulkan dampak negatif yang akan merugikan banyak pihak. Hal tersebut akan semakin merugikan apabila disertai dengan peredaran gelap narkotika. Bahkan banyak kasus tindak pidana yang disebabkan karena semakin meluasnya peredaran narkotika di masyarakat. Dari kasus tersebut kemudian timbul dampak negatif yang memerlukan penyelesaian dengan segera, salah satunya adalah permasalahan mengenai hukuman yang tepat bagi para pelaku penyalahguna narkotika. Pada beberapa kasus yang melibatkan pelaku penyalahguna narkotika, hakim memilih untuk menjatuhkan pidana penjara kepada pelaku, seperti pada putusan Pengadilan Negeri Purwokerto nomor 143/Pid.Sus/2018/PN.Pwt. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pertimbangan hukum hakim dalam menjatuhkan pidana penjara dalam putusan tersebut, serta jenis sanksi apa yang seharusnya dijatuhkan pada pelaku tersebut. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif, dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari studi kepustakaan serta metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dasar pertimbangan hukum hakim dalam memutus perkara dalam putusan Pengadilan Negeri Purwokerto nomor 143/Pid.Sus/2018/PN.Pwt sudah sesuai dengan prinsip pembuktian di persidangan, karena terdakwa terbukti melakukan tindak pidana penyalahgunaan narkotika golongan I bukan tanaman dan telah sesuai dengan teori pembuktian di persidangan. Akan tetapi sanksi yang dijatuhkan kurang tepat karena tidak mempertimbangkan ketentuan yang berlaku, yaitu berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, khususnya Pasal 127 ayat (2) j.o Pasal 54.

**Kata Kunci :** narkotika, pidana penjara, rehabilitasi.

## **ABSTRACT**

***Review of Criminal Juridical Sanctions Crime of Abuse of Narcotics Group I Not The Plant  
(Study of Purwokerto District Court's Decision Number 143/Pid.Sus/2018/PN.PWT)***

***Arranged by :***

**NURKASNIYAH**

**E1A115029**

*Narcotics are substances that are useful and necessary to reverse current treatment of certain diseases, however, if its use is not according to the rules, it can have negative impacts which would be detrimental to many parties. It will further harm when associated with illicit trafficking. Even many criminal cases due to the increasingly widespread narcotic drug trafficking in the community. Of the case would then be a negative impact requiring immediate settlement, one of which is the problem concerning the appropriate punishment for the perpetrators of drug abusers. In some cases involving narcotics abusers offender, the judge chose to impose imprisonment to the offender, as in Purwokerto District Court decision number 143 / Pid.Sus / 2018 / PN.Pwt. The purpose of this study was to determine how the legal reasoning of judges in imposing imprisonment in such decision, as well as what kind of sanctions that should be imposed on the perpetrators are. The approach used in this study is normative, with specification of descriptive analytical research. The data used in this research is secondary data obtained from the study of literature and data analysis methods used are qualitative. The results showed that the judge's basic legal consideration in deciding the case in Purwokerto District Court decision number 143 / Pid.Sus / 2018 / PN.Pwt own right, but the sanctions have not been in accordance with applicable regulations, namely by Law of the Republic of Indonesia Number 35 Year 2009 on Narcotics, especially on Article 127 paragraph (2) and Article 54.*

***Keywords: drugs, imprisonment, rehabilitation.***